

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif karena pendekatan ini menghasilkan penghitungan yang tepat, metode ini dapat menghasilkan informasi yang akurat. Selain itu, pendekatan kuantitatif memberikan penekanan yang lebih besar pada data yang dapat dihitung, yang memungkinkan interpretasi kuantitatif yang kuat dengan statistik yang tepat. Penelitian kuantitatif berfokus pada variabel atau ciri gejala, sedangkan penelitian kualitatif biasanya lebih luas dan beragam.¹

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Peneliti menetapkan populasi sebagai kumpulan objek atau subjek yang mempunyai sifat tertentu. Peneliti mempelajari populasi untuk membuat kesimpulan tentang suatu fenomena atau masalah.² Populasi yang digunakan peneliti adalah Mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri Program Studi Perbankan Syariah berjumlah 102 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang sangat bermanfaat bagi sumber data penelitian. Sampel hanyalah sebagian dari populasi yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan populasi secara keseluruhan. Sampel sebagian dari populasi yang mewakili karakteristik keseluruhan. Penelitian ini melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel, sehingga sampel penelitian ini Sampel Jenuh. Teknik ini dikenal juga

¹ Priadana, M. Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books, 2021.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 80.

sebagai Sensus. Arikunto (2017) menyarankan untuk menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel jika jumlahnya kurang dari 100 orang. Jika populasi lebih dari 100 orang, pengambilan sampel dapat dilakukan dengan mengambil 10-15% atau 20-25% dari total populasi.³

Peneliti menggunakan sampel mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri Program Studi Perbankan Syariah yang menggunakan QRIS berjumlah 102 mahasiswa yang menggunakan QRIS.

3. Variabel Penelitian

Menurut Hardani, dkk (2020) dan Sodik & Siyoto (2015), menyatakan bahwa variabel penelitian adalah karakteristik dan fitur dari sesuatu yang diamati selama proses penelitian.⁴

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel independent yang diterapkan penelitian ini adalah variabel X (gaya hidup) Mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri Program Studi Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2021.
- b. Variabel dependent yang digunakan penelitian ini adalah variabel Y (keputusan penggunaan QRIS) penggunaan mobile banking Mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri Program Studi Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2021.

4. Definisi Operasional

Sanjaya menjelaskan bahwa definisi operasional dibuat peneliti untuk memperjelas arti istilah dan variabel dalam penelitian masalah untuk menyeimbangkan pengetahuan peneliti dan peserta penelitian.⁵

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 81-85.

⁴ Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, p. 53.

⁵ Benny Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, 1st ed. (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), 67.

Menurut Kotler dan Keller (2019) Gaya hidup adalah cara seseorang menjalani kehidupan sehari-hari, yang diwakili oleh pendapat, minat, dan kegiatan mereka.

a. Variabel Bebas: Gaya Hidup (X)

Sebagaimana dikutip Supratiwi, Kotler dan Keller (2019) beberapa indikator gaya hidup yang umum meliputi: Pola Konsumsi, Pola Makan, Waktu Luang dan Hiburan, Kebiasaan Sosial, Pengelolaan Keuangan, Kesehatan Pribadi, Penggunaan Tehnologi:⁶

Tabel 3.1
Indikator Gaya Hidup

Variabel	Indikator Variabel	Definisi
Gaya Hidup (X)	Pola Konsumsi	Jenis barang dan jasa yang sering dikonsumsi.
	Aktivitas Fisik	Frekuensi olahraga atau aktivitas harian.
	Pola Makan	Jenis makanan yang dikonsumsi, seperti sehat atau cepat saji.
	Waktu Luang dan Hiburan	Cara individu menghabiskan waktu senggang.
	Kebiasaan Sosial	Interaksi dengan lingkungan sosial atau komunitas.
	Pengelolaan Keuangan	Cara seseorang mengatur pengeluaran dan tabungan.
	Kesehatan Pribadi	Perhatian terhadap kesehatan fisik dan mental.

Sumber: Kotler dan Keller (2019)

b. Variabel Terikat: Keputusan Pembelian (Y)

Menurut Firmansyah keputusan pembelian adalah tahap yang dilalui pembeli dalam menentukan pilihan produk atau jasa yang ingin dibeli. Pengambilan keputusan

⁶ SUPRATIWI, CANDRA AGUSTINA, LUTFI WAHYUNI, and EKA NUR SO'EMAH. *HUBUNGAN GAYA HIDUP (LIFE STYLE) TERHADAP KEJADIAN APENDISITIS DI RUANG BEDAH RSUD dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO KOTA MOJOKERTO*. Diss. Perpustakaan Universitas Bina Sehat, 2024.

adalah tindakan seseorang yang secara langsung terlibat dalam membeli dan menggunakan barang yang ditawarkan.⁷

Kotler dan Armstrong (2019) mengemukakan bahwa Indikator Keputusan Pembelian ada 5 yaitu Pilihan produk, Pilihan merk, Waktu pembelian, Jumlah pembelian, dan Metode pembayaran.

Tabel 3.2
Indikator Keputusan Pembelian

Variabel	Indikator Variabel	Definisi
Keputusan Pembelian (Y)	Pilihan produk	Pelanggan harus memilih produk mana yang memenuhi tujuannya
	Pilihan merk	Pelanggan harus memilih merk mana yang akan dibeli.
	Waktu pembelian	Pelanggan harus memilih waktu pembelian yang tepat karena masing-masing pelanggan memiliki preferensi masing-masing.
	Jumlah pembelian	Pelanggan dapat menentukan jumlah produk yang akan mereka beli.
	Metode pembayaran	Saat mereka membeli barang atau jasa, mereka dapat memilih cara pembayaran yang akan mereka gunakan.

Sumber: Kotler dan Armstrong (2019)

b. Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) lokasi penelitian yaitu tempat di mana yang akan diteliti.

Misalnya di sekolah, perusahaan, Lembaga pemerintah, jalan, rumah, pasar dan lain-

⁷ Rozi, Iffa Ainur, and Khuzaini Khuzaini. "PENGARUH HARGA, KERAGAMAN PRODUK, KUALITAS PELAYANAN DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI MARKETPLACE SHOPEE." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 10.5 (2021).

lain.⁸ Lokasi penelitian ini bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Wasil Kediri, yang beralamatkan Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64127.

c. Teknik Pengumpulan Data

Hanya prosedur pengumpulan data yang tepat yang mampu memenuhi informasi yang tepat. Selain itu, penjelasan yang jelas tentang proses pengumpulan data sebelum pengolahan dan analisisnya sangat penting. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk sumber primer dan sekunder. Untuk dokumentasi, penulis mengumpulkan referensi buku dan jurnal yang relevan dengan tema proposal ini dan kemudian menganalisis buku dan jurnal tersebut untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan tema penelitian⁹ Penelitian ini juga menggunakan kuesioner melalui *google form* untuk mencari data responden mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri Program Studi Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2021.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian bermanfaat untuk mengukur fenomena alam dan sosial (variabel penelitian) Selain itu, instrumen penelitian merupakan komponen penting dalam menentukan tingkat keberhasilan penelitian, dan juga memberikan penjelasan rinci tentang komponen yang diperhatikan.¹⁰ Dalam penelitian ini, kuesioner berfungsi sebagai alat penelitian yang digunakan.

⁸ <https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.311.19.0123/G.311.19.0123-06-BAB-III-20230823113713.pdf>. Diakses Pada 30 Oktober 2024 Pada Pukul 12.01

⁹ Teguh, M. Teguh Saefuddin, Tia Norma Wulan, and Dase Erwin Juansah. "Teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif pada metode penelitian." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.3 (2023): 5962-5974.

¹⁰ Benny Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, 1st ed. (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), 67.

e. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data terdiri dari beberapa tahap yaitu pengolahan, penyajian, perhitungan, dan interpretasi. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis. Beberapa langkah-langkah analisis data:

a) *Editing* (Pemeriksaan Data)

Proses pengumpulan data diperiksa untuk memastikan apakah data sudah lengkap. Jika tidak, pengumpulan data harus diulang.

b) *Coding* (Kode)

Kode angka dibuat dari proses penyusunan data mentah (pertanyaan kuesioner). Pengkodean dilakukan pada dua variabel dalam penelitian ini.¹¹

c) *Scoring* (Skor)

Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk memberi skor kepada sumber, dengan skor 5 menunjukkan ekspresi paling positif dan 1 menunjukkan ekspresi paling negatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa:

- 1) Sangat setuju (SS) = 5
- 2) Setuju (S) = 4
- 3) Netral (N) = 3
- 4) Tidak Setuju (TS) = 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1¹²

d) *Tabulating*

¹¹ Antonius Adolf Gebang et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022) 167.

¹² Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 27th ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), 168.

Sebagai langkah terakhir dalam proses analisis data yang diperluas, tabel data dibuat setelah data telah diproses.

e) *Processing*

Processing adalah penggunaan statistik untuk menghitung, menganalisis, dan mengelola data yang diproses.

f. Teknis Keabsahan Data

a. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji Validitas adalah ukuran seberapa baik suatu alat ukur dapat mengukur apa yang hendak diukur.¹³ Kriterianya adalah berikut :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dikatakan tidak valid.

b) Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian yang digunakan untuk memastikan bahwa suatu instrumen penelitian apabila digunakan beberapa pengujian akan menghasilkan hasil yang sama atau konsisten.¹⁴

b. Uji Asumsi Klasik

a.) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang menentukan apakah distribusi data mengikuti distribusi normal. Distribusi normal sangat penting dalam statistik karena banyak metode analisis statistik, seperti uji hipotesis dan regresi, menganggap bahwa distribusi data mengikuti distribusi normal.

¹³ Isma, Sintia, Teti Sobari, and Wiwin Yuliani. "Uji validitas dan reliabilitas angket kemandirian belajar." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 6.6 (2023): 509-516.

¹⁴ Jefri Putri Nugraha et al., *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, 1st Ed. (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 121.

b.) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berarti memastikan bahwa variabel independen tidak memiliki hubungan linier yang signifikan. Hal ini ditandai dengan koefisien korelasi yang hampir 1 atau bahkan sama dengan 1.

c.) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah kondisi dalam model regresi linier dimana varian dari *error* (residual) atau galat tidak bersifat konstan di seluruh rentang nilai variabel independent.

d.) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dan periode saat ini. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan antara data yang diamati sebelumnya dan data yang diamati sebelumnya.

c. Uji Korelasi

Uji Korelasi adalah uji *statistic* yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan dan arah hubungan linear antara dua atau lebih variabel. Korelasi menggambarkan seberapa erat dua variabel saling berhubungan, apakah hubungan tersebut positif, *negative*, atau tidak ada hubungan sama sekali.

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Metode statistik yang dikenal sebagai uji regresi linier sederhana digunakan untuk memeriksa bagaimana dua variabel tertentu berhubungan satu sama lain melalui hubungan linier.

Adapun Rumus Regresi Linier Sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Variabel dependen

X: Variabel dependent

a : Intercept atau Konstanta

b: Koefisien regresi

e. Uji Hipotesis

a.) Uji T

Uji T diterapkan untuk menganalisis pengaruh signifikan biaya produksi terhadap volume penjualan. Uji T juga dikenal sebagai uji hipotesis parsial individual.

b.) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2), juga disebut sebagai proporsi variasi yang diprediksi oleh model statistik untuk variabel dependen, ukuran statistik yang menunjukkan seberapa baik model statistik dapat memprediksi suatu hasil.